

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu bagian dari kebutuhan bagi masyarakat di zaman yang modern ini, di zaman yang semakin padat penduduk dan penuh dengan hiruk pikuk kehidupan sehari-hari dan kegiatan monoton yang membuat sebagian orang merasa penat dengan kegiatan mereka dan membuat jiwa dan raga lelah hingga timbullah stres akibat berbagai faktor seperti pekerjaan, sekolah, ataupun faktor lainnya yang membuat hampir semua orang membutuhkan kegiatan pariwisata untuk menyegarkan kembali pikiran mereka dan membuat mereka melupakan sejenak berbagai masalah yang sedang di hadapi.

Kegiatan pariwisata juga membantu untuk mengurangi stress dan perasaan tertekan dengan melakukan kegiatan yang disukai, pergi ketempat yang tenang, jauh dari polusi, pemandangan yang indah, suasana yang nyaman ataupun mencoba hal baru yang tidak di temui di lingkungan kita dan keluar dari kebiasaan sehari-hari yang monoton untuk menikmati hidup dan merilekskan tubuh dan pikiran agar siap untuk kembali lagi melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih bersemangat setelah berlibur.

Menurut wikipedia, pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan . Definisi yang lebih lengkap dari pariwisata adalah industri jasa. Maksudnya, pariwisata menangani jasa yang dibutuhkan para wisatawan mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman, dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi , keamanan, dan lain-lain. Selain itu, pariwisata juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, pengalaman baru dan yang berbeda dari lainnya.

Sedangkan menurut UU No.10 tahun 2009, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Ada berbagai macam jenis pariwisata yang di tawarkan di Indonesia, mulai dari wisata alam, budaya, bahari ,kuliner, edukasi, bahkan sekarang mulai berkembang wisata gastronomi yang memikat para wisatawan yang bosan menikmati wisata kuliner biasa

saja dan menginginkan sesuatu yang baru, ada pula wisata geologi yang memang belum terlalu populer dan banyak diminati wisatawan, tidak sepopuler jenis pariwisata lainnya yang sudah banyak menjamur di Indonesia.

Wisata geologi merupakan salah satu jenis wisata alam atau kegiatan wisata dibidang ilmu kebumiharian dengan obyek berupa lokasi yang berkaitan erat dengan hasil proses geologi yang terkandung dan tersimpan di dalam alam. Ada pula salah satu wisata geologi berupa Geopark, Geopark merupakan salah satu konsep baru yang diluncurkan oleh UNESCO pada tahun 1999, yang merupakan konsep manajemen pengembangan kawasan secara berkelanjutan yang memadukan serasi tiga keragaman alam yaitu *Geodiversity*, *Biodiversity*, dan *Culturaldiversity*. Konsep pengembangan kawasan Geopark juga bertujuan untuk konservasi, edukasi, nilai kebudayaan, dan pertumbuhan nilai ekonomi lokal melalui kepariwisataan.

Pada tahun 2010 terjadi kesepakatan (MOU) antara Pemerintah Provinsi Jambi dan Badan Geologi tentang pengembangan Kawasan Geopark Merangin, Jambi. Melalui berbagai program kegiatan dan upaya yang dilakukan bersama-sama selama 2 tahun, terlihat hasil dan progres dari kesepakatan tersebut, hal ini dibuktikan dengan dinobatkannya Geopark Merangin Jambi menjadi salah satu Geopark Nasional pada 25 september 2013. Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut, saat ini kolaborasi antara Badan Geologi Kementerian ESDM RI dan Pemerintah Provinsi Jambi terus berupaya melakukan berbagai inovasi melalui program-program strategis sesuai dengan peranan masing-masing yang bertujuan untuk menghimpun data dan sekaligus sebagai wadah pembinaan tahap 4 kabupaten kawasan Geopark Nasional Merangin, Jambi yang akan digunakan sebagai dossier atau bahan pengusulan Geopark Nasional Merangin Jambi menjadi Global Network (GGN) ke UNESCO.

Dinobatkannya Geopark Nasional Merangin Jambi menjadi Geopark Nasional diharapkan akan menjadi daya tarik pariwisata yang mampu memikat wisatawan untuk berkunjung ke provinsi Jambi. Implikasi uraian diatas dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah perlu dilakukannya upaya pengembangan Geopark Merangin Sebagai Daya Tarik Wisatawan di Kabupaten Merangin, Jambi untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung ke Provinsi Jambi. Berdasarkan pembahasan diatas, judul yang akan di seminar adalah :

“UPAYA PENGEMBANGAN GEOPARK MERANGIN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN MERANGIN – JAMBI”

A. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Geopark Merangin sebagai Daya Tarik Wisata ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan kawasan Geopark Merangin sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Merangin?
3. Bagaimana manfaat pengembangan Geopark Merangin bagi masyarakat lokal?

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan di batasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian ini adalah seputar “ UPAYA PENGEMBANGAN GEOPARK MERANGIN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN MERANGIN-JAMBI “

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya yang di lakukan pemerintah dalam pengembangan kawasan Geopark Merangin
2. Mengetahui upaya yang di lakukan pemerintah dalam pengembangan kawasan Geopark Merangin
3. Mengetahui manfaat yang dirasakan masyarakat lokal dari pengembangan Geopark Merangin sebagai daya tarik wisata.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoristis

Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan upaya dalam pengembangan kawasan di Destinasi Wisata.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi penulis, untuk mengetahui bagaimana upaya yang harus dilakukan dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata di sebuah Destinasi Wisata.

- b. Bagi pemerintah, mengetahui letak kekurangan dalam pengembangan yang dilakukan di kawasan Wisata Geopark Merangin.
- c. Bagi pengunjung, mengetahui upaya yang telah dilakukan untuk memperbaiki suatu kawasan agar layak untuk di kunjungi dan menarik sehingga dapat lebih bijak ketika berkunjung ke kawasan Geopark Merangin agar tetap menjaga lingkungan dan tidak merusak kawasan .
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.